



KR-Basuki Rahardjo

H Koeswanto SIP (tiga dari kiri) bersama sebagian pengurus Pengda PGSI DIY terpilih.

## Koeswanto Terpilih Ketua PGSI DIY

YOGYA (KR) - H Koeswanto SIP terpilih sebagai Ketua Pengda Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI) periode 2021-2025. Dalam Musyawarah Daerah (Musda) II PGSI DIY tahun 2021, Koeswanto terpilih secara aklamasi berdasarkan usulan masing-masing perwakilan Pengcab PGSI dari lima kabupaten/kota di DIY.

Koeswanto menyatakan pihaknya tidak akan merekrut kepengurusan yang 'gemuk'. Ia menghendaki kepengurusan yang ramping namun berkualitas. "Kami juga mengedepankan transparansi dan koordinasi yang tidak terputus antara Pengcab dengan Pengcab," katanya sesuai Musda yang digelar di Gedung DPRD DIY, Sabtu (11/12).

Menurutnya, transparansi dan koordinasi menjadi agenda utama. Berdasarkan evaluasi kepengurusan lama yang vakum, tidak ada kegiatan, serta simpang siurnya laporan terutama menyangkut inventarisasi aset. Kondisi itu berdampak pada buruknya prestasi atlet gulat DIY. "Dengan kepengurusan vakum, akhirnya DIY tidak mengirim atlet gulat di PON Papua 2021. Ini jangan sampai terjadi lagi," ujar Koeswanto yang sebelumnya menjabat Ketua Pengcab PGSI Sleman.

Program mencetak atlet gulat berkualitas segera dimulai, termasuk penjarangan dari ajang Porda DIY 2022 yang akan berlangsung di Sleman. "Kami akan segera koordinasi dengan KONI terkait peralatan, maupun koordinasi dengan Pengcab untuk meneruskan program-program KONI yang turun ke Pengda," ungkap Koeswanto yang juga Ketua Komisi D DPRD DIY.

Menurut Ketua Pengcab PGSI Kota Yogyakarta, Antoni Hutagaol, berdasarkan evaluasi kepengurusan sebelumnya, ia berharap Pengda PGSI ke depan memprioritaskan peningkatan sumber daya manusia (SDM), baik pengurus, pelatih, perwasitan maupun kualitas atlet. Ia juga berharap semua Pengcab PGSI mengedepankan spirit DIY dalam Porda 2022. (Bro)-f

## RESMI GABUNG PSIM

### Nurhidayat Siap Penuhi Keinginan Suporter

YOGYA (KR) - Mantan kapten Timnas Indonesia U-19, Nurhidayat Haji Haris yang secara resmi telah diperkenalkan menjadi bagian PSIM Yogya jelang bergulirnya babak delapan besar Liga 2, siap memenuhi keinginan manajemen dan suporter membawa Tim, 'Laskar Mataram', promosi ke Liga 1. "Saya pribadi selalu siap bersaing dengan siapapun secara sehat. Semoga adanya saya di PSIM, saya bisa memenuhi keinginan manajemen dan suporter membawa PSIM promosi ke Liga 1," ungkap Nurhidayat, Jumat (10/11) malam.

Selain Nurhidayat, sebelumnya PSIM juga telah merekrut penyerang asal Persija Jepara Iqmal Nur Samsu dan kiper Jefri Wibowo. Nurhidayat merupakan pemain yang berposisi sebagai bek tengah. Dayat, sapaan akrabnya, mengawali karier profesionalnya saat bergabung PSM Makassar sebelum akhirnya memilih bergabung Bhayangkara FC. Terakhir Dayat sempat membela PSG Pati pada babak penyisihan grup.

Meskipun sempat menjadi rebutan beberapa klub, Dayat akhirnya memilih PSIM sebagai tempat berlubuh. Pemain kelahiran 5 April 1999 ini mengaku, PSIM merupakan tim cukup serius dalam melakukan pendekatan kepadanya. "PSIM tim yang cukup serius melakukan pendekatan ke saya, dan sangat menghargai saya jadi saya lebih mengutamakan memilih PSIM," ujar Dayat.

Dayat menilai, PSIM merupakan tim bagus dan solid, baik di dalam maupun di luar lapangan. Faktor lain yang mendorong Dayat bergabung PSIM, sosok Aditya Putra Dewa. "Kebetulan ada teman di sini, Aditya Putra Dewa. Saya sudah bicarakan dengan keluarga," ujarnya. (Jan)-f

## INVITASI ATLET MASTER PAMI DIY

### Bintang Atlet Tunjukkan yang Terbaik

YOGYA (KR) - Mantan bintang cabang olahraga atletik mengikuti invitasi dan latihan bersama yang digelar Persatuan Atletik Master Indonesia (PAMI) DIY, Sabtu (11/12), di lintasan atletik Stadion Mandala Krida Yogyakarta. Sebanyak 157 atlet berusia lanjut berjuang menjadi yang terbaik. Selain bertanding dan berlatih, sekaligus menjadi ajang temu kangen.

"Mereka menumpahkan kerinduan berlatih bersama, seperti masih menjadi atlet andalan daerah maupun nasional. Sehingga selain berolahraga, sekaligus *refreshing*, mencari kebahagiaan," ujar Ketua PAMI DIY, Bambang Dewanjaya kepada KR, Sabtu (11/12).

Pandemi Covid-19 membuat para atletik master ini mengalami kesulitan berlatih bersama. Meredanya pandemi, mereka memiliki kesempatan bertemu dan berlatih bersama. "Makanya kami undang dalam acara kami, dengan lokasi Stadion Mandala Krida yang memiliki lintasan atletik sangat memadai untuk mereka," ujar Bambang yang juga Ketua PASI DIY.

Sekretaris Umum KONI DIY Teguh Raharjo menyambut baik acara ini. Apalagi kegiatan ini dipadukan kunjungan wisata untuk *refreshing*. Diharapkan ke depan, atletik master terus dilakukan, bahkan bisa menjadi agenda rutin tiap tahun.

Ketua II PB PAMI, Merani Nainggolan menganggapi Yogyakarta dengan fasilitas lintasan yang potensial menggelar event

atletik master tingkat Asia. "Saat ini saya lihat sudah ada dua lintasan atletik yang standar, yakni Mandala Krida dan UNY. Sehingga pantas menggelar kejuaraan dengan cakupan lebih besar lagi," ujarnya.

Banyak bintang atlet yang ikut serta. Seperti Tati Ratnaningsih asal DI Aceh yang sudah dimisili di Jakarta, pemegang rekornas lempar lembing lebih 30 tahun. I Wayan Budi Astra (Surabaya) pemegang rekornas lebih 10 tahun lari 400 m dengan catatan waktu 47 detik, lalu dipecahkan Ellieser Wettebosi Papua 46 detik. J Bakiro jalan cepat, pernah pegang rekornas jalan cepat 10.000 m. Rahmad Sumarsono (Lampung), pernah pegang rekor jalan cepat, juara PON, SEA Games. Juga Phuong Chung Lie (DIY), peraih perunggu PON 1981 dan medali perunggu di Marathon Hangthen Thailand. (Jon)-f



KR-Primaswolo Sudjono

Peserta start di nomor 1.600 meter putra, mencari yang tercepat di usianya.

## MENGHADAPI TIMNAS LAOS

# Indonesia Berbekal Catatan Positif

BISHAN (KR) - Timnas Indonesia siap melakoni pertandingan kedua fase penyisihan Grup B Piala AFF 2020 melawan Laos di Bishan Stadium Singapura, Minggu (12/12) pukul 16.30 WIB. 'Skuat Garuda' setidaknya punya bekal dua catatan positif.

Yang pertama jelas, kemenangan (4-2) atas Kamboja pada *matchday* pertama, Kamis (9/12). Sedangkan satu catatan positif lain, pasukan 'Merah Putih' punya rekam jejak impresif atas Laos.

Dari sembilan kali pertemuan di semua ajang, belum sekalipun Indonesia kalah. Rinciannya, delapan kali menang dan sekali imbang.

Pertama kali Indonesia berjumpa Laos pada 1969 di ajang Kings Cup. Kala itu 'Pasukan Garuda' menang tiga gol tanpa balas. Sedangkan kemenangan terbesar, dengan skor identik (6-0), terjadi dua kali. Yakni saat bertarung pada Piala AFF 2004 dan Piala AFF 2010. Jika ditotal, Indonesia sudah membobol gawang Laos sebanyak 40 kali, atau rata-rata empat gol untuk setiap pertandingan. Dari sembilan laga tersebut, gawang Indonesia baru kebobolan delapan kali.

Melihat *track record* seperti itu, wajar jika pelatih



timnas Laos, V Selvaraj menyebut tiga laga awal yang harus dijalani timnya sangat berat. Pada penampilan debut langsung kalah 0-2 dari Vietnam. Berikutnya digasak Malaysia dengan empat gol tanpa balas. Laos tercatat satu-satunya tim di Grup B yang belum berhasil mencetak gol.

"(Menghadapi Indonesia) Ini salah satu pertandingan berat lainnya. Kami harus menganalisis permainan Indonesia. Kami punya dua sesi latihan, kami akan melihat bagaimana kami bisa mempersiapkan pertandingan melawan Indonesia," kata Selvaraj usai laga kontra Malaysia, Kamis (9/12), seperti dikutip situs resmi AFF.

Meski belum bisa mencetak gol, Selvaraj tetap mengaku puas dengan perkembangan para pemainnya. "Kami memulainya dengan lebih berbeda dibandingkan laga pertama. Tentu saja kualitas pemain Malaysia berbeda dibanding kami, namun saya



KR-Dok PSSI

Selebrasi pemain timnas Indonesia usai Evan Dimas (kanan) menjebol gawang Kamboja.

bangga dengan cara pemain kami menekan mereka. Ini adalah skuat yang sangat muda dan Piala AFF jadi kesempatan bagus buat mereka untuk belajar dan tumbuh," ungkapnya.

Di sisi lain, meski sukses merebut kemenangan signifikan pada leg pertama, pelatih timnas Indonesia, Shin Tae-Yong sama sekali tak merasa puas. Menurutnya, performa Evan Dimas Darmono dan kawan-kawan masih belum maksimal. "Ada beberapa bagian permainan yang harus diperbaiki, tetapi saya ucapkan selamat kepada pe-

main atas kemenangan pertama. Untuk ke depannya pasti akan lebih baik," kata pelatih asal Korea Selatan itu seperti dilansir laman PSSI.

Shin menilai ada kesan meremehkan lawan setelah unggul 3-0. Akibatnya, performa mereka menurun. Hingga pada akhirnya hanya bisa menang 4-2. "Dengan alasan skor jauh, para pemain kami menganggap lawan mudah. Ini memang kesalahan pemain kami. Beberapa pelu-

ang tak bisa dibuat menjadi gol dan kami tak bermain seperti babak pertama," paparnya.

Sikap semacam itu, menurut Shin, tak lagi boleh terjadi saat menghadapi Laos dan pertandingan-pertandingan selanjutnya. Bagaimanapun dalam fase grup semacam ini, hitung-hitungan jumlah gol bisa menjadi penentu pada ranking klasemen. Sedang ke depan, sudah menunggu dua rival sepadan, Malaysia dan Vietnam. (Lis)-f

Live RCTI, Minggu (12/12), Pukul 16.30 WIB

## DAIHATSU KEJURDA PBSI DIY 2021

# Andien dan Nazwa Berpeluang Rebut Juara TTI



KR-Abnar

Pertandingan semifinal Andien Kirana Widjanarko (kaos hitam) melawan Fara Arumeinda Putri (berhijab).

SLEMAN (KR) - Dua pebulutangkis tunggal taruna putri (TTI) Andien Kirana Widjanarko asal PB Elang Kota Yogya, dan Nazwa Kanz Nurya Wirasno (PB Manunggal Bantul) saling berebut gelar juara pada pertandingan final, Minggu (12/12) pagi, dalam kejuaraan bulutangkis bertajuk *Daihatsu Kejurda PBSI DIY 2021*. Menjalani laga semifinal di GOR

Finarsih Moyudan Sleman, Sabtu (11/12), Andien yang ditempatkan sebagai unggulan pertama dalam kelompok tunggal taruna putri sukses mengandaskan perlawanan pemain nonunggulan Fara Arumeinda Putri (PB Persada Kulonprogo) dua *game* langsung, dengan skor 21-16, 21-18 dalam durasi 35 menit.

Pada laga final Andien yang di-

turangi pelatih Eko Febrianto akan menghadapi finalis lain, Nazwa Kanz Nurya Wirasno. Pada laga semifinal yang disaksikan pengurus Pengda PBSI DIY Sukiman dan jajarannya, Nazwa yang bertanding penuh percaya diri sukses mengalahkan Umy Faldevi Elwina (BBC Bantul) 21-10, 21-11.

Di kelompok tunggal taruna putra, pebulutangkis PB Jaya Raya Satria Sleman Wildan Arba'i Yusron Maulana harus mengubur impian menggenggam gelar juara, setelah dalam semifinal yang dimainkan di lapangan 3 kompleks GOR Finarsih menyerah di tangan pemain Bima Al Ayman Modjo (putra vokalis Duta Sheila on 7). Bima Al Ayman yang mengusung PB Modjo Art Of Badminton Sleman tersebut menang atas Wildan Arba'i Yusron Maulana dua *game* langsung dengan skor 21-13, 21-12.

Di partai puncak Bima Al Ayman akan menghadapi pemain PB Jaya Raya Satria Sleman lain, Mochamad Cholick Saum Raya, yang di babak semifinal lain men-

jejal rekan seklubnya, Yohanes Bayu Kusuma Budi Cahyana, pertarungan dua *game* 21-13, 21-19.

Duel semifinal yang disaksikan pengurus Pengda PBSI DIY Sukiman dan jajarannya, Nazwa yang bertanding penuh percaya diri sukses mengalahkan Umy Faldevi Elwina (BBC Bantul) 21-10, 21-11. Dalam melancarkan smes-smes, jarang melakukan reli-reli panjang ke *baseline*.

Di kelompok tunggal pemula putra (TPA) pemain Krisda Daniel Bagaskara (Jaya Raya Satria) juga belum menemui kesulitan berarti melewati babak perempatfinal. Krisda (unggulan pertama) dalam kelompok ini sukses menyisihkan unggulan 5 Fidico Exza Fareza (PB Pratama Kota Yogya) dengan skor 24-22, 21-11. Berkat kemenangan itu, Krisda Daniel melaju ke semifinal dan akan berjumpa Muhammad Rauf Althaf Sanam (IBC Sleman), yang di perempat final menundukkan Ezar Wifa Fairuzzaki (Pancing Sembada Sleman) dua *game* 21-14, 21-18. (Rar)-f

## KEJURDA HOCKEY OUTDOOR DIY 2021

# Putra Kota Yogya, Putri Bantul Raih Juara

SLEMAN (KR) - Tim Hockey putra Kota Yogya dan tim putri Bantul masing-masing sukses meraih juara dalam Kejurda Hockey Outdoor DIY 2021 yang digelar di lapangan hockey Sidomoyo Sleman, Sabtu (11/12).

Baik tim putra Kota Yogya maupun tim putri Bantul, tidak terkalahkan dalam tiga kali bertanding dengan sistem setengah kompetisi. Juara II putra diraih Sleman, peringkat III bersama direbut Bantul dan Kulonprogo. Juara II putri direbut Kota Yogya, peringkat III putri diraih bersama Sleman dan Kulonprogo. Tim putra Kota Yogya membukukan dua kali menang dan sekali seri. Begitu pula tim putri Bantul tanpa terkalahkan dengan rekor dua kali menang dan sekali seri.

Top skor putra Ricko (Sleman) dengan tiga gol dan top skor putri direbut Putri Muria Sari (dua gol). Kejurda yang berlangsung sehari penuh ditutup perwakilan KONI DIY Wesley HT SE (Binpres KONI DIY) sekaligus menyerahkan trofi kepada juara I, II dan III putra bersama. Trofi juara putri I, II dan III bersama diserahkan Ketua Umum Pengda Federasi Hockey Indonesia (FHI) DIY HM Wirmon Samawi SE MIB.

Wirmon mengataui, pertandingan hockey outdoor kali ini pesertanya

sangat antusias sekali. Tiap-tiap tim menampilkan pemain terbaiknya, karena mereka sudah dua tahun absen dan tidak mengikuti kompetisi. "Kejurda ini sekaligus untuk mengukur kemampuan masing-masing daerah dalam menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang akan diadakan di Sleman tahun 2022. Kejurda ini diadakan setelah pemerintah memperbolehkan menggelar event dalam PPKM level 2, tentunya kami tidak lupa mematuhi proses yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, kejurda juga persiapan jauh-jauh hari guna mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Sumut-Aceh, tentunya dengan syarat lolos babak kualifikasi," ungkap Wirmon.

Wesley atas nama KONI DIY mengapresiasi terlaksananya kejurda yang diadakan Pengda FHI DIY. "Harapannya event ini dapat menghasilkan atlet-atlet potensial, yang nantinya bisa mewakili DIY di PON XXI Sumut-Aceh yang direncanakan tahun 2024 mendatang. Yang jelas sebagai ajang evaluasi bagi para peserta yang mewakili kabupaten/kota se-DIY guna menghadapi Porda DIY 2022," ujarnya.

Menurut Wesley, kejurda bisa berlangsung setiap tahun. "Namun tidak hanya ajang kejurda saja yang digelar, juga ada kejuaraan hockey lain yang bisa dilaksanakan setiap kabupaten/kota dan klub-klub hockey di DIY," terang Wesley. (Rar)-f



KR-Abnar

Juara I, II, III putra bersama dengan Wesley (no 2 kiri) dan HM Wirmon Samawi (no 2 kanan).